

SOLUSI

MEDIA KOMUNIKASI INTELEKTUAL DAN KEAGAMAAN

Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Islam
Di Indonesia
Taufuq Subty

Peranan Manajemen Tenaga Kependidikan Sebagai
Penghasil Lulusan Bermutu
Kono

Paradigma Pendidikan Rakyat Sebuah Pemikiran
Ahmad Zainul Arifin

Paradigma Penelitian Sosial
Gondo Waluyo

Pembaharuan Manajemen Pendidikan Islam (Studi
Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Konsep Pendidikan
Tinggi Islam
Ihwanuddin

Reformasi Pendidikan Suatu Keharusan Untuk Memasuki
Milenium III (Suatu Renungan Untuk Pendidikan Islam)
Siswanto

Pendidikan Islam Alternatif
Upaya Mengembangkan Madrasah
Moch. Kalam Mollah

Gagasan Islamisasi Ilmu Pengetahuan (Pendekatan
al-Faruqi dan al-Attas)
Moch. Tolchah

ISSN 1979-763X



9 771979 763029

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Bojonegoro
Jl. Dr. Setyo Budi No.3
Bojonegoro
Telp : (0358) 885951, 885403

SOLUSI

Media Komunikasi Intelektual dan Keagamaan

Penanggung Jawab

Ketua STIT Muhammadiyah Bojonegoro

Pemimpin Redaksi

Kono

Redaktur Pelaksana

Ahmad Zainul Arifin

Sekretaris Redaksi

M. Prayitno

Redaksi Ahli

Taufiq Subty, Ihwanuddin, Ahmad Zainul Arifin, Siswanto, Kono

Tata Usaha dan Keuangan

M. Taufik Jauhari

Sriyanti

Tata Usaha dan Distribusi

Siti Muntiqo, Siti Mar'ah, Adik Sari Dewi

Penerbit

STIT Muhammadiyah Bojonegoro

Alamat Redaksi

Jl. Dr. Setyobudi No. 3 Telp/Fax (0353) 885951 Bojonegoro

ISSN 1979-763X

SOLUSI

Media Komunikasi Intelektual dan Keagamaan

DAFTAR ISI

| | |
|--|---------|
| ▪ Pengantar Redaksi | v |
| ▪ Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Islam <i>Taufiq Subty</i> | 1-10 |
| ▪ Peranan Manajemen Tenaga Kependidikan Sebagai Penghasil Lulusan Bermutu <i>Kono</i> | 11-18 |
| ▪ Paradigma Pendidikan Rakyat Sebuah Pemikiran <i>Ahmad Zainul Arifin</i> | 19-36 |
| ▪ Paradigma Penelitian Sosial <i>Gondo Waluyo</i> | 37-50 |
| ▪ Pembaharuan Manajemen Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Fazlu Krahman Tentang Konsep Pendidikan Tinggi Islam) <i>Ihwanuddin</i> | 51-64 |
| ▪ Reformasi Pendidikan Suatu Keharusan Untuk Memasuki Millenium III (Suatu Renungan Untuk Pendidikan Islam) <i>Siswanto</i> | 65-84 |
| ▪ Pendidikan Islam Alternatif Upaya Mengembangkan Madrasah <i>Moch Kalam Mollah</i> | 85-102 |
| ▪ Gagasan Islamisasi Ilmu Pengetahuan (Pendekatan al-Faruqi dan al-Attas) <i>Moch Tolchah</i> | 103-116 |

Desain Sampul dan Layout :
Fahd Sulthony & M. Arfan Mu'ammam

E. Kritik Atas Islamisasi Ilmu

Beberapa pemikir Muslim kontemporer seperti Fazlur Rahman, Muhsin Mahdi, Abdus Salam, Abdul Karim Soroush dan Bassam Tibi mengkritik konsep islamisasi ilmu pengetahuan.³¹ Fazlur Rahman, misalnya, berpendapat bahwa ilmu pengetahuan tidak bisa diislamkan karena tidak ada yang salah di dalam ilmu pengetahuan. Masalahnya hanya dalam menyalahgunakan.³² Bagi Fazlur Rahman, ilmu pengetahuan memiliki dua kualitas, seperti “senjata bermata dua” yang harus digunakan dengan hati-hati dan bertanggung-jawab sekaligus sangat penting menggunakannya secara benar ketika memperolehnya.³³

Fazlur Rahman menyatakan bahwa ilmu pengetahuan akan tergantung kepada cara menggunakannya. Bagaimanapun, Fazlur Rahman tampaknya mengabaikan jika konsep dasar mengenai ilmu pengetahuan itu sendiri telah dibangun di atas pandangan-hidup tertentu. Konsep mengenai Tuhan, manusia, hubungan antara Tuhan dan manusia, alam, agama, sumber ilmu akan menentukan cara seseorang memandang ilmu pengetahuan.

Selain itu, pemikiran sekular tampaknya juga hinggap dalam pemikiran Fazlur Rahman. Hal ini tampak jelas, ketika ia berpendapat ilmu tidak perlu mencapai tingkat finalitas atau keyakinan. Ia menyatakan: “*Jelas bukan suatu kebaruan penafsiran tertentu sekali diterima harus selalu diterima; akan selalu ada ruang dan kebaruan untuk penafsiran-penafsiran baru, dan ini sebenarnya proses yang terus berlanjut.*”

Berbeda dengan Fazlur Rahman, Syed Muhammad Naquib al-Attas menegaskan ilmu pengetahuan dalam hal-hal yang yakin, adalah final, tidak terbuka untuk direvisi oleh generasi kemudian, selain elaborasi dan aplikasi. Penafsiran

³¹ Lihat kritikan Fazlur Rahman, Muhsin Mahdi, Abdus Salam, Abdul Karim Soroush dan Bassam Tibi terhadap Islamisasi ilmu Pengetahuan di dalam Wan Mohd Nor Wan Daud, *The Educational Philosophy*, 395-420.

³² Fazlur Rahman, “Islamization of Knowledge: A Response,” *The American Journal of Islamic Social Science* 5, No. 1 (1988), 4.

³³ Dikutip dari Wan Mohd Nor Wan Daud, *The Educational Philosophy*, 398.

